

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengawasan Internal mempunyai hubungan yang signifikan dengan Kinerja Sekolah dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 50,25 %. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel Pengawasan Internal sebesar 50,25 % dapat diprediksi dalam meningkatkan Kinerja Sekolah .
2. Pengawasan Eksternal mempunyai kontribusi yang signifikan dengan Kinerja Sekolah dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 22,59 %. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel Pengawasan Eksternal sebesar 22,59 % dapat diprediksi dalam meningkatkan Kinerja Sekolah.
3. Selanjutnya, Pengawasan Internal dan Pengawasan Eksternal secara bersama-sama mempunyai hubungan signifikan dengan Kinerja Sekolah dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 72,84 %. Hal ini bermakna bahwa 72,84 % dari variasi yang terjadi Kinerja Sekolah dapat diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut. Sementara sisanya sebesar 27,16 % diperkirakan berasal dari variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

B. Implikasi

Penelitian ini menemukan bahwa semua variabel prediktor yang diteliti yakni Pengawasan Internal dan Pengawasan Eksternal, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memberikan berhubungan dan berkontribusi yang berarti terhadap Kinerja Sekolah. Oleh karena itu perlu lebih diperhatikan variabel prediktor ini untuk ditingkatkan agar Kinerja Sekolah dapat ditingkatkan secara optimal untuk masa-masa yang akan datang.

Kecilnya kontribusi yang diberikan Pengawasan Eksternal dalam temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Pengawasan Eksternal yang berasal dari pihak luar sekolah seperti komite sekolah, orang tua siswa maupun masyarakat lain belum berlangsung secara optimal atau belum memenuhi harapan, kondisi ini berimplikasi perlunya ditingkatkan kerjasama, kekompakkan dan sinergisitas komite, orang tua maupun masyarakat dengan pihak sekolah untuk masa-masa yang akan datang.

Berdasarkan temuan penelitian ini juga diketahui bahwa kontribusi pengawasan internal berkisar 50,25 % saja, besaran ini menunjukkan bahwa pengawasan internal kepala sekolah masih dianggap belum berlangsung secara optimal. Kepala sekolah merupakan manajer yang andilnya cukup signifikan bagi kemajuan sekolah, beranjak dari pandangan ini maka rendahnya Pengawasan internal kepala sekolah dikhawatirkan akan berdampak pada warga sekolah seperti guru, pegawai, maupun siswa. Memperhatikan akan hal ini kepala sekolah hendaknya dapat lebih memperhatikan aspek pengembangan Pengawasan internal

dirinya ini untuk masa-masa akan datang terutama dalam kaitannya dengan faktor kepemimpinan kepala sekolah.

Selanjutnya, pelaksanaan pengawasan Internal yang dilakukan kepala sekolah akan menjadikannya menjadi individu yang bertanggung jawab tinggi akan keberhasilan kerjanya, munculnya komitmen yang tinggi akan pelaksanaan tugas, memiliki harapan yang tinggi akan keberhasilan tugas yang dilaksanakannya, menumbuhkan sikap untuk menghargai waktu, menerima segala bentuk perubahan dalam organisasinya, berupaya menggali informasi baru, berorientasi pada pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah dan pada gilirannya akan bermuara pada pencapaian kinerja yang tinggi dan optimal.

Kinerja yang baik dari kepala sekolah diyakini berhubungan terhadap prestasi kelompok dimana ia menjadi anggotanya baik kepala sekolah, pegawai, dan termasuk siswa, jika kepala sekolah memberikan prestasi tentu saja prestasi tersebut mempengaruhi kelompok kerjanya, yang akhirnya akan mempengaruhi prestasi organisasi secara menyeluruh.

C. Saran

Saran-saran yang disampaikan sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang beserta jajaran yang terkait lainnya terutama dalam hal peningkatan Kinerja Sekolah disarankan memberikan perhatian khusus dalam hal ini : 1) melakukan pembinaan terhadap

kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, 2) memberikan *reward* bagi yang berprestasi dalam melaksanakan tugasnya, 3) membuka kesempatan pada kepala sekolah untuk melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi.

2. Peningkatan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah hendaknya terus dikembangkan melalui pelatihan dan penataran yang efektif sehingga akan menjadi faktor pendorong yang positif bagi peningkatan Kinerja Sekolah.

3. Peneliti lain, disarankan menindak lanjuti penelitian ini dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap Kinerja Sekolah.